

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara penelitian dengan kepala sekolah/ wakilnya
 - 1. Kapan MAN 2 Semarang berdiri?
 - 2. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 2 Semarang?
 - 3. Bagaimana langkah-langkah yang di lakukan MAN 2 Semarang untuk mensosialisasikan dan memperkenalkan pendidikan terhadap masyarakat?
 - 4. Apa visi, misi MAN 2 Semarang?
 - 5. Bagaimana struktur organisasi di MAN 2 Semarang?
- B. Pedoman wawancara penelitian dengan guru pempu mata pelajaran aqidah akhlak.
 - 1. Mengenai perencanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Semarang
 - a. Apa yang anda siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak?
 - b. Kapan perencanaan pembelajaran aqidah akhlak di laksanakan?
 - c. Apa saja metode-metode yang pernah di terapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Semarang?
 - d. Menurut anda, apakah pembelajaran aqidah akhlak efektif untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam hal yang positif?
 - e. Apa alasannya?
 - f. Apakah dengan pembelajaran aqidah akhlak bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam hal beribadah?

- g. Apakah pembelajaran aqidah akhlak bisa meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengambil keputusan?
- h. Apakah pembelajaran aqidah akhlak bisa diterapkan pada kurikulum 2013

2. MENGENAI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH

AKHLAK KELAS X

- a. Bagaimana anda mengawasi proses pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Semarang?
- b. Bagaimana teknik yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Semarang?
- c. Apakah guru menyusun jadwal mengenai waktu, batas waktu metode tersebut?
- d. Apakah fasilitas yang disediakan guru mengenai pembelajaran yang akan disampaikan ?
- e. Apakah dalam mengawasi pelaksanaan guru menanyakan materi yang sudah disampaikan?
- f. Apakah jika ada anak peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan di beri point-point tertentu untuk penilaian dalam tugas harian?
- g. Apakah metode yang digunakan selalu berhasil dalam penyampaian materi pembelajaran aqidah akhlak?

- h. Apakah ada solusi jika dalam metode yang di lakukan dalam pembelajaran aqidah akhlak belum seluruh peserta didik menguasainya?
- i. Apa sarana/media yang di manfaatkan selama proses pembelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Semarang?
- j. Apakah ada kendala/kesulitan di dalam pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Semarang?
- k. Apa saja kendalanya dan kesulitannya?
- l. Bagaimana kelebihan adanya pembelajaran aqidah akhlak bagi peserta didik?
- m. Bagaimana kelemahan adanya pembelajaran aqidah akhlak bagi peserta didik?

3. MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN 2 SEMARANG

- a. Apakah model evaluasi anda gunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifannya Pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas X di MAN 2 Semarang?
- b. Apa saja yang di perlukan dalam evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN 2 Semarang?
- c. Berapa kali anda melakukan evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN 2 Semarang?
- d. Apa kelebihan dari Pembelajaran Aqidah Akhlak?

- e. Apakah kekurangan dari Pembelajaran Aqidah Akhlak?
- f. Bagaimana cara ibu menangani solusi dari kekurangan dari Pembelajaran Aqidah Akhlak?

C. INSTRUMEN OBSERVASI KELAS

NO.	HAL YANG DIOBSERVASI	YA	TIDAK	
1.	Perencanaan	Guru Membuat Silabus		
		Guru Membuat RPP		
		Guru Menyiapkan Materi Pembelajaran		
2.	Pelaksanaan	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memulai kegiatan KBM setelah siswa tenang ➤ Guru memulai pelajaran dengan membaca basmalah ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ➤ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik ➤ Guru mengabsen sekaligus menyapa peserta didik ➤ Guru mengulang sebentar materi yang telah diajarkan sebelumnya (drill) 		
		b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk mempelajari materi hari ini dan menyuruh peserta didik untuk menghafalkan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi hari itu ➤ Guru memberi nilai terhadap peserta didik yang telah hafal ayat pada materi hari itu ➤ Guru menggunakan media belajar dengan baik ➤ Guru memberi metode yang baik untuk menarik perhatian 		

		peserta didik ➤ Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum mereka fahami		
		c. Penutup ➤ Pelajaran selesai, guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah dan doa. ➤ Guru memberi salam sebelum meninggalkan kelas		
3.	Evaluasi	Guru memberikan tugas untuk menghafal ayat yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan		
		Guru memberi tugas setiap selesai pembelajaran		

D. INSTRUMEN DOKUMENTASI

NO	Aspek yang teliti	ADA	TIDAK
1	Profil Sekolah		
2	Sruktur Organisasi Sekolah		
3	Data Guru dan Data Peserta Didik		
4	RPP		

**SURAT IJIN PENELITIAN DARI FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNISSULA SEMARANG**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B. Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 1490/B.1/SA-FAI/XI/2017 Semarang, 26 Safar 1439 H
Lampiran : - 15 November 2017 M
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Kepada : Yth. Kepala MAN 2 SEMARANG
BANGETAYU KULON GENUK SEMARANG
di -
SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **M. SYAIFUDIN ZUHRI**

Nomor Pokok : 31501402077

Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS X DI
MAN 2 SEMARANG**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan
ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : MAN 2 SEMARANG

Terhitung : 15-11-2017 s/d 14-1-2018

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.
NIK. 211591005

Tembusan:

1. Kepala MAN 2 SEMARANG

SURAT KETERANGAN DARI MAN 2 SEMARANG



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jl. Banggetayu Raya Genuk Semarang
Telepon : (024) 6595440 Faximili (024) 6595440
e-mail : man2smrg@gmail.com Website : www.man2smg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 709 /Ma.11.61/PP.00.6/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Syaefudin, MPd
NIP : 196510151992031003
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : M. Syaifudin Zuhri
NIM : 31501402077
Universitas : Universitas Sultan Agung Semarang
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk keperluan Skripsi di MAN 2 Kota Semarang pada tanggal 11 Januari 2018 sampai 15 Agustus 2018 dan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, dengan judul "*IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN 2 KOTA SEMARANG*"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 16 Agustus 2018
Kepala Madrasah,

Drs. H. Syaefudin, M.Pd
NIP. 196510151992031003

CATATAN LAPANGAN : NO. 1

Pengamatan/wawancara : wawancara
Hari, tanggal : rabu, 15 November,2017
Waktu : jam 10.30-11.30
Di susun jam : 14.00 penulis tulis di kertas
Tempat : ruang tamu MAN 2 Semarang
Subjek penelitian :pak anies joko pamudji

Judul: pertemuan dengan guru pertama

Saya berangkat dengan tanpa adanya persiapan untuk bertanya-tanya hanya membawa surat permintaan permohonan yang di beri kepada pihak kampus unissula untuk di berikan kepada pihak sekolahan di MAN 2 Semarang.

Pagi yang cerah menuju siang. Pukul 09.00 saya sudah sampai di sekolahan yang akan di teliti. Suasana di sana sangat damai, tentram. Ketika hendak masuk ke dalam lingkungan sekolahan saya di tahan oleh satpan penjaga sekolah, guna untuk lapor terlebih dahulu sebelum memasuki ke dalam sekolah.

Sebelum lapor saya memarkirkan montor terlebih dahulu, letaknya di belakang pos satpam, kemudian saya lapor kepada satpam sekolah dengan menunjukkan surat permintaan permohonan yang di berikan dari kampus.

Setelah itu saya dan teman di antar satpam menuju ruang tunggu yang letaknya di ruang paling depan saat ingin memasuki ruangan-ruangan

kelas, lalu si penulis menunggu di ruang tunggu yang sudah di sediakan dan satpam langsung memanggilkan wakakurikulum, guna untuk menyerahkan surat permohonan.

Penulis : sambil bersaliman dan mengucapkan salam

Waka kurikulum : waalaikum salam warohmatullahiwarokatuh (sambil salaman) ada yang bisa saya bantu mas ?

Penulis :“ ya, pak. Saya dari kampus unissula. Saya sudah semester tujuh. Ingin mengadakan penelitian di sekolah sini (sambil memberikan kertas surat yang sudah di bawa yang di berikan dari kampus).

Waka kurikulum : sambil bapaknya membaca isi surat beliau berkata iya mas bisa melakukan penelitian di sini. Objek yang mau di teliti apa mas?

Penulis : makasih sebelumnya pak, objek yang akan menjadi titik fokusnya tentang pembelajaran Aqidah Akhlak pak.

Waka kurikulum : iya bisa mas, sebelumnya mas mau minta guru pembimbing siapa (sambil menyebutkan nama-nama guru yang bersangkutan yang mengajar aqidah akhlak)

Penulis : “oh..seperti itu ya pak.”

Waka kurikulum : “Lalu rencana mau kapan?”

Penulis : “Kalau bisa secepatnya pak, agar cepat selesai.”

Waka kurikulum : waka kurikulum memanggil guru yang bersangkutan (bu susi) guru yang di pilih penulis.

Bu susi : assalamualaimum (sambil memberikan senyuman manis) ada yang saya bantu mas? (sebelumnya bu susi sudah paham tentang kedatanganku karena sudah di jelaskan guru waka kurikulum)

Penulis : waalaikum salam bu, iya bu, saya mau mengadakan penelitian di sini bu, dengan bimbingan bu susi

Bu susi : iya mas, ini mas jadwal saya , mau dilakukan penelitian kapan mas?

Penulis : kalau bisa secepatnya bu, bulan ini sampai sebelum tes, saya mau observasi aja dulu bu, mau lihat-lihat sebelum melakukan wawancara, masalah wawancara penulis lakukan setelah mid aja bu

Bu susi : iya mas, ya masalah Aqidah Akhlak kan, nanti yang mau di tanyakan masalah apa?

Penulis : masalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bu

Bu susi : iya mas, bisa di laksanakan di sesuaikan jadwal saat ibu longgar tidak mengajar ya mas. (sambil tawar-tawaran masalah jadwal observasi)

Penulis : iya bu sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih, bu boleh gak saya minta foto buat dekomentasi (pertemuan pertama)

Bu susi : boleh, mau foto di mana mas?

Penulis : di sini aja gak papa bu.

Bu susi : iya mas, gak papa.

Penulis : (setelah foto bareng, saya di beri nomer hp bu susi guna untuk mengkonfirmasi jadwal observasi).
Ya udah bu saya pamit dulu bu, bisa di lanjutkan pertemuan yang ke dua besok bu

Bu susi : iya mas, tunggu konfirmasi dari saya ya mas.

Penulis : iya bu, makasih banyak sebelumnya.
Wassalamualaikum bu

Bu susi : waalaikum salam mas.

Tanggapan penulis:

bu susi merupakan sosok guru yang bisa di gugu lan di tiru, beliau sangat ramah, murah senyum dan sangat perhatian dan yang paling aku banggakan beliau lulusan dari kampus unissula juga. Dan walaupun penulis belum menyatakan nama atau memperkenalkan diri beliau sudah tau nama saya karena membaca dari surat permohonan yang saya berikan di sekolah.

Dari wawancara dengan beliau penulis mendapatkan informasi bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah ini sangat di pentingkan untuk membentuk karekter anak.

Dokumentasi :



Wawancara dengan waka kurikulum (pak anies joko pamudji), guru PAI. Sekaligus guru yang memberikan izin untuk melakukan penelitian. Difoto oleh teman mahasiswa (mas faris).

Dan foto dengan bu susi hilang, ada fotonya di dokumen di pertemuan yang ke dua.

CATATAN LAPANGAN : NO. 2

Pengamatan/wawancara : wawancara
Hari : rabu, 15 November,2017 jam 10.30-11.30
Disusun jam : 22.00
Tempat : ruang tamu MAN 2 Semarang
Subjek Penelitian : guru, Bu susi Faiqoh, S.Ag.

Judul : Wawancara mematangkan pembahasan dan jadwal penelitian

Pada hari rabu yang cerah, saat itu saya sudah janji dengan pihak sekolah akan tetapi belum janji dengan bu susi, saya datang dari kampus setelah melakukan kegiatan perkuliahan, saya dan teman saya datang ke sana dengan menggunakan motor dan berseragam almater jaz unissula.

Kami sampai di sekolah jam 10.00, saya menunggu bu susi yang sedang mengajar di lantai dua, di saat saya sedang menunggu tiba-tiba datang guru yang juga mengajar akhlak tapi beliau ngajar kelas 2 sedangkan saya meneliti tentang kelas X dan beliau mendatangi kami.

Pak taufik : assalamualaikum wr.wb

Penulis : waalaikum salam pak.

Pak taufik : ada yang bisa saya bantu mas.

Penulis : iya pak, saya lagi menunggu bu susi. Yang mengajar di kelas X ipa.

Pak taufik : iya mas, saya carikan dulu ya mas di dalam kantor, sebelumnya udah janji belum.

Penulis: udah pak, tapi janjiannya dengan pihak sekolah bukan sama bu susi.

Pak taufik : iya mas, bentar ya tunggu du, bapak carikan.

Penulis : iya pak, (saya menunggu di ruang tamu)

pak taufik : maaf sebelumnya mas, beliau lagi ngajar di kelas x ipa mas.

Penulis : iya pak makasih banget ya. (sambil menunggu bu susi pak

taufik memberi pelajaran)

Pak taufik : aku udah lama menjadi guru Aqidah Akhlak mas, bahkan saya dalam pembelajaran atau rrp yang aku buat buku yang menjadi panduan saya buat sendiri mas. (Singkat cerita)

Penulis : akhirnya bu susi selesai mengajar dan langsung menemui saya di ruang tunggu.

Bu susi : assalamualaikum wr.wb mas

Penulis : waalaikum salam mas wr.wb

Bu susi : iya mas, ini jadwal saya mengajar, kamu bisa datang menemui saya untuk wawancara pada jam itu ya mas.

Penulis : iya bu makasih ya.

Bu susi : masnya jadinya mau penelitian kelas berapa?

Penulis : kelas X bu yang beliau ajar.

Bu susi : sebenarnya di sini saya mengajar di kelas X ipa, yang hanya ada pelajaran Aqidah Akhlak aja, sedangkan di jurusan agama ada pelajaran akhlak sendiri dan pelajaran aqidah akhlak sendiri.

Penulis : iya bu, mengapa di bedakan begitu bu?

Bu susi : untuk kelas X jurusan IPA dan IPS memang antara aqidah dan akhlak tidak di pisah sedangkan jurusan agama aqidah dan akhlak itu di pisah kalau alasannya yang sebenarnya saya kurang paham mas, kamu tanya aja dengan yang mengajar jurusan agama, kalau tidak nanti saya tanyakan wakakurikulum, tapi menurut saya di jurusan agama harus lebih spesifik.

Penulis : iya bu makasih ya. Udah bu saya ijin pamit dulu karena habis dhuhur masih ada makul kuliah bu. Assalamualaikum wr.wb

Bu susi : iya mas. Waalaikum salam wr.wb.

Tanggapan penulis:

Akhirnya jadwal yang di perluhkan sudah di tentukan untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan, guna untuk mendapatkan data yang di inginkan.

Dokumentasi:



Dokumentasi diambil oleh siswa kelas XI (erik) pada hari rabu, 15 November, 2017 jam 10.30 wib.



Dokumentasi diambil oleh siswa kelas XI pada hari rabu, 15

November, 2017 jam 10.30 wib. (kebersamaan bersama bu susi).

CATATAN LAPANGAN : NO. 3

Pengamatan/wawancara : wawancara
Waktu : sabtu, 25 November 2017, jam 11.00-1200
Disusun jam : 22.00
Tempat : ruang perpustakaan MAN 2 Semarang
Subjek Penelitian : guru, Bu susi Faiqoh, S.Ag.

Judul : Wawancara mematangkan pembahasan

Pukul 10.30 WIB saya berangkat dari pondok. Sampai di tempat penelitian pukul 10. 45.Tepat pukul 11.00 WIB saya menemui bu susi yang berada di ruang guru. Tanpa basa-basi, beliau langsung mengajak saya ke ruang perpustakaan. Saya disuruh menunggu sebentar. Beberapa menit kemudian, bu susi menyusul di ruang perpustakaan.

Penulis: Assalamu'alaukum bu susi?

Bu susi: waalaikum salam mas.

Penulis: bu susi melanjutkan observasi yang kemarin mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak (sebenarnya saya di sini, mau basa-basi saja agar lebih dekat dengan bu susi, dan mengetahui kondisi-kondisi sekolahan sini)

Bu susi: iya mas, saya sebenarnya tertarik dengan kamu mas, karena kamu datang dari kampus unissula jurusan PAI juga.

Penulis: kenapa bu, kok tertarik dengan saya (penasaran)

Bu susi: iya mas, saya juga dari fakultas PAI juga karena itu saya tertarik dengan sampean mas.

Penulis: owalah, iya bu (sambil senyum dan merasa akrab banget), jadi kenal ma dosen-dosen di sana bu?

Bu susi: iya mas, saat itu yang saya ingat dosennya pak muhtar arifin, pak ali wibowo, pak sarjuni, pak ayub, pak khoirul. Dan lain-lainnya mas

Penulis: iya bu beliau-beliau masih kok ngajar di sana, bahkan pak muhtar menjadi dosbing saya bu. Tapi pak ayueb tahun ini udah pensiun bu.

Bu susi: alhamdulillah, ohw pak ayueb udah pensiun mas?

Penulis: iya bu.

Bu susi: dulu waktu di kampus guru paling menjadi faforit mahasiswa itu pak ali wibowo, beliau kalau ngajar pakai jas kelihatan gagah banget, tiap pak ali selesai mengajar pasti mahasiswi-mahasiswi suka mempercandai beliau.

Penulis: he he he, iya bu, sampai sekarang juga kok masih memakai jas saat mengajar, tapi sekarang beliau udah tua, rambut beliau sudah berubah menjadi putih bu.

Bu susi: iya mas, kalau bimbingan ma pak muhtar salam dari saya ya mas. Murid yang suka pendiam (sambil senyum-senyum mengingat masa lalu)

Penulis: iya bu saya salamkan.

Bu susi: makasih mas, mas suamiku juga kok lulusan dari kampus unissula, sama saya selisih satu tahun.

Penulis: owalah bu, jodohnya dekat sekali

Bu susi: iya mas. (waktu gak terasa sudah 1 jam)

Penulis: iya bu, (tertawa bahagia dengan cerita tentang jodohnya bu susi)

Bu susi: (bercerita tentang kronologinya saat masih kuliah di unissula)

Penulis: ya udah bu kalau udah satu jam kami pamit pulang dulu bu.

Bu susi: iya mas, jangan lupa di salamkan ya.

Penulis: iya bu, assalamualaikum wr. Wb.

Bu susi: waalaikum salam wr. Wb. (sambil mengantarkan kedepan pintu perpustakaan)

(kami selalu berhubungan lewat hp untuk menghubungi bu susi)

Tanggapan penulis:

Dalam penelitian kali ini, penulis lebih menekankan untuk melakukan pendekatan dengan guru Aqidah Akhlak yang mana nantinya sebagai objek titik fokus dalam penelitian yang membimbing sampai penelitian lapangan data yang di perlukan sampai selesai.

Guru PAI berharap besar tentang penelitian saya di sini, agar segera bisa di selesaikan karena bu susi merupakan guru yang mana menjadi alumni di kampus unissula juga, beliau bahkan juga jurusan dari PAI (tarbiyah).

Pada penelitian kali ini, bu susi bercerita banyak tentang pengalamannya saat masih menempuh pelajaran saat kuliah, saat belia mendapatkan jodoh di sana. Kami semakin dekat hubungannya satu dengan yang lainnya.

Dokumentasi:





Foto wawancara penelitian dengan bu susi guru kelas X IPA di MAN 2 Semarang. Di foto oleh teman pondok yang saya ajak observasi di sana. Dia(agung) di depan kami untuk memotokan kami pada hari Sabtu,25,11,2017 jam 11.59 wib di ruang perpuustakaan MAN 2 Semarang.

CATATAN LAPANGAN : NO. 4

Pengamatan/wawancara : wawancara

Waktu : senin 14 desember 2017, jam 09.30 sampai 10.30

Disusun jam : 22.00 wib

Tempat : Ruang tamu MAN 2 Semarang

Subjek penelitian : guru dan siswa 1 saja buat sampel

Judul: pagi menjelang siang

Berangkat menuju ke MAN 2 Semarang pukul 09.00 WIB. Cuaca sangat mendukung adem dan terang. Serasa penulis lebih bersemangat untuk melaksanakan penelitian dan merasa alam mendukung untuk melakukan penelitian.

Tepat pukul 09.25 WIB peneliti sampai di sekolah, pada malam hari kami (penulis dan bu susi) sudah melakukan janji untuk bertemu pada esok harinya. Akhirnya Bu susi keluar. Beliau langsung menemui saya tanpa di panggil oleh satpam untuk bertemu. Di samping saya menemui bu susi saya juga memperkenalkan keponakan saya yang sedang sekolah di sana MAN 2 Semarang yang duduk di kelas 2 IPA.

Penulis : assalamualaikum wr. Wb

Bu susi : waalaikum salam mas.

Penulis : ini bu saya kenalkan keponakan saya kelas 11 ipa bu,

namanya erik

Bu susi : iya mas, (bu susi tanya erik) kelas berapa mas

Erik (murid) : kelas dua ipa bu?

Bu susi : jadi belum pernah saya ulang ya mas.

Penulis : menyimak percakapan beliau dengan keponakanku (saya merasa bingung)

Erik : iya bu.

Penulis : lo ? kok bisa bu, erik gak pernah ibu ajar?

Bu susi : karena saya baru satu tahun mas ngajar di sini. Dan weaktu itu yang ngajar bukan saya mapel Aqidah Akhlak pas erik kelas X.

Penulis : iya bu, melanjutkan diskusi tadi malam bu, saya meminta data-data sekolahan bu yang berisi tentang sejarah, profil, visi misi sekolah, keadaan guru, murid, dan karyawan dan, tentang sarana prasarana.

Bu susi : iya mas, saya udah tanya-tanya tentang fale atau data yang mau mas minta tapi, falenya gak ada adanya chas copy, jadi mas di persilahkan untuk foto copy atau mefoto, data-data yang di perluhkan aja.

Penulis : agak kecewa tapi gak papalah, iya bu makasih.

Bu susi : sambil membuka-bukakan data-data yang ingin di ambil atau di foto.

Penulis : mefoto data-data.

Bu susi : ada lagi gak mas yang di butuhkan.

Penulis : sementara ini dulu bu. Bu kalau masalah judul aku ambil itu mencakup aspek apa aja bu tentang implementasi yang di terapkan oleh bu susi?

Bu susi : iya mas, saya menerapkan konsep perencanaan yang aku buat berupa RPP atau silabus, lalu pelaksanaan yang di lakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan yang terakhir evaluasi yang menjadi pokok dari pembelajaran.

Penulis : iya bu masih banyak ya bu.

Bu susi : ya udah bu pertemuan kali ini sampai di sini dulu ya, kita lanjutkan besok lagi.

Penulis : iya bu, sekali lagi banyak terima kasih. Assalamualaikum bu

Bu susi : waalaikum salam mas.

Tanggapan Penulis:

Guru sangat bersungguh-sungguh saat membimbing penulis, pengarahan yang beliau berikan kepada penulis sangat bermanfaat, bahkan bu susi merupakan guru baru yang mengajar di MAN 2 Semarang. Beliau pindahan dari sekolahan MA Darul Ulum Ngalian Semarang tahun 2017. Alhamdulillah penelitian kali ini juga berjalan sesuai yang di harapkan penulis walaupun data yang sebenarnya di minta berupa data fela, akan tetapi di berinya dari sekolahan soft copy. Karena data yang berbentuk soft copy tidak kumplit (banyak yang tidak sesuai belum di perbarui) di karenakan ketua TU lagi sakit.

Dokumentasi :



Di ruang tamu saat menunggu bu susi

**DAFTAR SISWA KEMENTERIAN AGAMA
KOTA SEMARANG
FAKULTAS PELAJARAN DITUTUJER**

NO	KELAS	N	J	DIKIRIM	TOPIK	MURID KIRIM
1	XII IPA.1	19	00	31		Muhammad Fauzan, SMP
2	XII IPA.2	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
3	XII IPA.3	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
4	XII IPA.4	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
5	XII IPA.5	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
6	XII IPA.6	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
7	XII IPA.7	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
8	XII IPA.8	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
9	XII IPA.9	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
10	XII IPA.10	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
11	XII IPA.11	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
12	XII IPA.12	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
13	XII IPA.13	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
14	XII IPA.14	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
15	XII IPA.15	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
16	XII IPA.16	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
17	XII IPA.17	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
18	XII IPA.18	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
19	XII IPA.19	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
20	XII IPA.20	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
21	XII IPA.21	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
22	XII IPA.22	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
23	XII IPA.23	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
24	XII IPA.24	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
25	XII IPA.25	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
26	XII IPA.26	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
27	XII IPA.27	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
28	XII IPA.28	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
29	XII IPA.29	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP
30	XII IPA.30	14	00	30		Muhammad Fauzan, SMP

**DAFTAR GURU POKOK
MADRASAH ALIYAH TERBUKA KOTA SEMARANG
FAKULTAS PELAJARAN DITUTUJER**

NO	KEMENTERIAN AGAMA	NAMA
1	1	Muhammad Fauzan, SMP
2	2	Muhammad Fauzan, SMP
3	3	Muhammad Fauzan, SMP
4	4	Muhammad Fauzan, SMP
5	5	Muhammad Fauzan, SMP
6	6	Muhammad Fauzan, SMP
7	7	Muhammad Fauzan, SMP
8	8	Muhammad Fauzan, SMP
9	9	Muhammad Fauzan, SMP
10	10	Muhammad Fauzan, SMP
11	11	Muhammad Fauzan, SMP
12	12	Muhammad Fauzan, SMP
13	13	Muhammad Fauzan, SMP
14	14	Muhammad Fauzan, SMP
15	15	Muhammad Fauzan, SMP
16	16	Muhammad Fauzan, SMP
17	17	Muhammad Fauzan, SMP
18	18	Muhammad Fauzan, SMP
19	19	Muhammad Fauzan, SMP
20	20	Muhammad Fauzan, SMP
21	21	Muhammad Fauzan, SMP
22	22	Muhammad Fauzan, SMP
23	23	Muhammad Fauzan, SMP
24	24	Muhammad Fauzan, SMP
25	25	Muhammad Fauzan, SMP
26	26	Muhammad Fauzan, SMP
27	27	Muhammad Fauzan, SMP
28	28	Muhammad Fauzan, SMP
29	29	Muhammad Fauzan, SMP
30	30	Muhammad Fauzan, SMP

**DAFTAR GURU POKOK BAHASAWAN KONSELING
FAKULTAS PELAJARAN DITUTUJER**

NO	KEMENTERIAN AGAMA	NAMA
1	1	Muhammad Fauzan, SMP
2	2	Muhammad Fauzan, SMP
3	3	Muhammad Fauzan, SMP
4	4	Muhammad Fauzan, SMP
5	5	Muhammad Fauzan, SMP
6	6	Muhammad Fauzan, SMP
7	7	Muhammad Fauzan, SMP
8	8	Muhammad Fauzan, SMP
9	9	Muhammad Fauzan, SMP
10	10	Muhammad Fauzan, SMP
11	11	Muhammad Fauzan, SMP
12	12	Muhammad Fauzan, SMP
13	13	Muhammad Fauzan, SMP
14	14	Muhammad Fauzan, SMP
15	15	Muhammad Fauzan, SMP
16	16	Muhammad Fauzan, SMP
17	17	Muhammad Fauzan, SMP
18	18	Muhammad Fauzan, SMP
19	19	Muhammad Fauzan, SMP
20	20	Muhammad Fauzan, SMP
21	21	Muhammad Fauzan, SMP
22	22	Muhammad Fauzan, SMP
23	23	Muhammad Fauzan, SMP
24	24	Muhammad Fauzan, SMP
25	25	Muhammad Fauzan, SMP
26	26	Muhammad Fauzan, SMP
27	27	Muhammad Fauzan, SMP
28	28	Muhammad Fauzan, SMP
29	29	Muhammad Fauzan, SMP
30	30	Muhammad Fauzan, SMP

KEPALA
KEMENTERIAN AGAMA
KOTA SEMARANG
FALDIK

Sempel dari data yang di inginkan (di ambil di dalam kantor guru)



Data dengan salah satu murid (keponakan) erik kelas XI IPA

Catatan lapangan : No. 5

Pengamatan/Wawancara : wawancara
Waktu : Kamis, 14 Desember 2017, jam 09.30 – 09.00
Disusun jam : 22:00
Tempat : ruang tamu MAN 2 Semarang.
Subjek penelitian : guru bu susi.

Judul : Menunggu Sambil Mencari Data

Pagi yang sangat panas. Saya langsung menuju ke ruang guru. Sebenarnya kami sudah janji lebih dahulu dengan beliau, aslinya janjinya jam 9 pagi mundur jam setengah 10, alhamdulillah saya sampai di sekolah tepat waktu, dan pada saat itu saya nunggu di ruang tunggu, menunggu bu susi yang sedang mengajar.

Bu susi : assalamualaikum wr.wb. maaf mas udah menunggu.

Penulis : waalaikum salam bu? Endak kok bu, saya juga baru datang.

Bu susi : “Oh, bisa. Mau tanya tentang apa?”

Penulis : “Tantang pedoman buku yang di gunakan untuk membuat rpp?”

Bu susi: “Ya, sebentar saya carikan ya.

Penulis : (setelah di carikan buku panduan untuk buat rpp baru terdapat 1 buku saja sebenarnya bu susi punya buku panduan 2)

Bu susi: maaf sebelumnya mas, bukunya baru satu yang ketemu, dan ini yang selalu saya bawa saat mengajar mas, yang satunya besok ya mas, mungkin di rumah.

Penulis: iya bu gak papa, bu kalau tetentang sejarah yang berbentuk fale ada gak bu. (masih berharap)

Bu susi: “Ya, sebentar, ini saya cari lagi, maaf lagi ya mas, yang bentul fale belum jelas ik kabarnya, soalnya ketua TU belum bisa berangkat.

Penulis: ya bu gak papa besok aja kalau ibu Tunya sudah berangkat saya tak minta sendiri.

Bu susi: iya mas, ya bagaimana mas, perkembangannya skripsinya?

Penulisalhamdulillah bu, masih berusaha menyusun bab III walau pun bab I dan II belum di ACC.

Bu susi : iya mas, pokok e tetep semangat, saya akan membantu mas.
apa yang kamu butuhkan lagi

Penulis: sementara ini saja bu, masih sebelumnya bu pinjamannya bunya.

Bu susi : iya mas.

Penulis : assalamualaikum wr.wb

Bu susi: waalaikum salam wr. wb

Tanggapan Penulis :

Data-data yang di butuhkan lagi-lagi belum dapat di penuhi, tapi sebenarnya sudah di kasih tapi tidak berbentuk fale. Pada kali ini penulis di sini hanya ingin minta atau pinjam buku dari bu susi, guna untuk buat revesi pada bab I dan II.

CATATAN LAPANGAN : NO. 6

Pengamatan/Wawancara : Penelitian Dan Wawancara
Waktu : Senin, 5 Febuari 2018, Jam 09.30-10.30
Disusun jam : 13.00
Tempat : Ruang Kelas XA1
Subjek penelitian : Guru Bu Susi

Judul: di temani teman dan guru pelaksanaan di dalam kelas saat KBM

Hari itu sangat adem alias mendung dan saat itu keadaan jalan banyak yang banjir, karena hujan yang tidak reda-reda, walaupun keadaan seperti itu aku tetap semangat untuk melakukan penelitian langsung di dalam kelas yang di bimbing oleh bu susi. Di saat kami samapai di kelas ternyata kami telat setengah jam akhirnya bu susi minta kami nanti aja pas jam ke 5-6 untuk penelitiannya. Karena saya telat saya gunakan untuk penelitian di luar kelas dulu sambil menunggu bu susi mengajar. Di saat kami ingin ngeprin data untuk wawancara kami bertemu bapak guru PAI yang mengajar di situ juga, dan alhamdulillahnya kami di suruh ngeprin di ruang TU.

Penulis : “Assalamu’alaikum mas.”

Mas TU :”Wa’alaikum salam warahmatullah.ada yang bisa saya bantu mas (sambil bingung)

Penulis : iya mas, saya mau ngeprin, bisa pinjam leptopnya.

Mas TU : “Ya, sebentar ya.”

Penulis : iya mas (sambil mengambil flesdis di tas)

Mas TU : ini mas saya persilahkan.

Penulis : saya ngeprin sendiri. Sebelumnya saya juga ngedit di situ.
Makasih mas

Mas TU : iya mas, sama-sama.

Penulis : (di saat mau menuju ke kelas XA5 saya ketemu dengan ketua TU) Assalamualaikum Wr. Wb bu.

Ketua TU : Waalaikum salam Wr. Wb.

Penulis : sebelumnya maaf bu, saya penelitian di sini udah ada 2 minggu lebih bu, saya mau minta data fale tentang sekolahan.

Ketua TU : iya mas, sebelmnya saya juga minta maaf, karena baru bisa ketemu sekarang, kemarin sudah sempat ngampiri ke ruang TU ya mas.

Penulis : iya bu, data yang saya butuhkan tentang Gambaran umum MAN 2 Semarang meliputi: Kondisi umum MAN 2 Semarang meliputi: Profilsekolah, Sejarah berdirinya, Letak geografisnya, Visi, Misi dan tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, Sarana dan prasarana.

Ketua TU : iya mas, bentar ya, saya cari falenya dulu di leptop.

Penulis : iya bu, syukur-syukur kalau falenya ada semua.

Ketua TU : iya mas, haduh mas maaf, ini malah gak ada falenya, sebenarnya ada tapi belum di perbarui mas.

Penulis : iya bu gak papa, sebenarnya saya sudah di beri sama bu susi, tapi tidak berbentuk fale tapi soft fale.

Ketua TU : iya mas maaf ya.

Penulis : iya bu, assalamualaikum Wr Wb

Ketua TU : waalaikum salam Wr Wb

Penulis : karena jam sudah menunjukkan 09.30 saya langsung menuju ke kelas XA1 untuk melakukan penamatan di dalam kelas.

Bu susi : (keluar dari kelas XA5 dan langsung menuju ke kelas XA1)

Penulis : saya di persilahkan masuk oleh bu susi di dalam kelas XA1 untuk melakukan pelaksanaan di dalam kelas.

Bu susi : iya mas, kamu namati aja di belakang, dan boleh wawancara salah satu murid untuk metode yang ibu berikan, sesuai gak dengan perencanaan.

Penulis : iya bu makasih atas kepercayaannya untuk langsung terjun meneliti di dalam kelas.

Bu susi : (melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas) di mulai dari pembukaan, inti dari isi, penutup.

Penulis : (di saat pertengahan pembelajaran saya mewawancari salah satu murid)

Penulis : assalamualaikum Wr Wb dek, bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara dek?

Siswa : iya pak, mau wawancara apa pak?

Penulis : bagaimana dek, pelaksanaan yang di lakukan bu susi saat mengajar?

Siswa : iya pak, bu susi selalu menggunakan metode-metode yang berbeda di setiap bab (materi)

Penulis : ya sesuai gak dek?

Siswa : iya sesuai mas. Bahkan banyak yang siswa yang hadir (memusatkan pandangannya) kepada bu susi.

Penulis : metode apa yang kurang di kuasai siswa-siswa (tidak semua siswa suka)

Siswa : biasanya metode hafalan pak, karena tidak semua anak yang rajin untuk menghafal.

Penulis : iya dek makasih ya. (penulis keliling kelas untuk pengamatan di dalam kelas.

(akhirnya kegiatan belajar mengajar selesai) di lanjutkan wawancara pada bu guru di ruang tamu.

Penulis : alhamdulillah bu, pelaksanaannya KBM berjalan dengan lancar.

Bu susi : iya mas, alhamdulillah. Dan ada yang bisa aku bantu lagi mas.

Penulis : iya bu, adakah kesulitan yang ibu lakukan saat mengajar?

Bu susi : iya mas, sebenarnya gak ada, cuman ada masalah sedikit saat awal kali masuk kelas untuk menenangkan siswa-siswa agar pusat perhatiannya tertuju pada guru saja. Karena saat awal

masuk kebanyakan pada sibuk sendiri-sendiri dengan urusannya.

Penulis : iya bu, makasih banyak ya atas kesediaan waktunya. Alhamdulillah penelitian di kelas sudah di penuhi, dan masalah evaluasi nanti saya padukan aja antara perencanaan dan pelaksanaan.

Bu susi : sip mas, benar sekali tentang evaluasi, kalau mas menggunakan metode tersebut, memandukan antara perencanaan dengan pelaksanaan.

Penulis : iya bu makasih bu, bu kalau tentang pelaksanaannya bagaimana?

Bu susi : iya mas, bisa langsung di lihat di rpp atau silabus mas. Aku memakai panduan itu saat mengajar.

Penulis : iya bu. Sudah dulu bu pertemuan kali ini.

Bu susi ; iya mas.

Penulis : assalamualaikum Wr. Wb

Bu susi : iya mas, waalaikum salam Wr Wb.

Tanggapan Penulis:

Alhamdulillah penelitian dan wawancara kali ini sangat sukses, bu susi sangat semangat sekali saat mengajar, bahkan tanggapan bu susi tentang saya meneliti di situ sangat di hargai. Dalam pelaksanaan penelitian di dalam kelas membuat penulis lebih pengalaman dalam menghadapi siswa-siswanya kelak, menurut saya metode yang di gunakan cukup menarik bahkan juga sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Dokumentasi:



Dokumentasi diambil oleh teman peneliti pada hari Senin, 5 Februari 2018, Jam 09.30 Wib (di Ruang Kelas XA1 MAN 2 Semarang)



Dokumentasi diambil oleh peneliti saat peserta didik melakukan hafalan pada hari Senin, 5 Februari 2018, Jam 09.30 Wib (di Ruang Kelas XA1 MAN 2 Semarang).



Dokumentasi diambil oleh peneliti saat peserta didik melakukan hafalan pada hari Senin, 5 Febuari 2018, Jam 09.30 Wib (di Ruang Kelas XA1 MAN 2 Semarang).



Dokumentasi diambil oleh peneliti saat peserta didik belajar (peserta didik yang sudah hafalan) pada hari Senin, 5 Febuari 2018, Jam 09.30 Wib (di Ruang Kelas XA1 MAN 2 Semarang).



Dokumentasi diambil oleh peneliti saat peserta didik belajar dan mengerjakan tugas dan busi mengawasi pada hari Senin, 5 Febuari 2018, Jam 09.30 Wib (di Ruang Kelas XA1 MAN 2 Semarang).



Dokumentasi diambil oleh peneliti saat guru melakukan pemberian motivasi pada hari Senin, 5 Febuari 2018, Jam 09.30 Wib (di Ruang Kelas XA1 MAN 2 Semarang).

CATATAN LAPANGAN : NO. 7

Pengamatan/Wawancara : Penelitian Dan Wawancara
Waktu : Jum'at, 3 Agustus 2018, Jam 09.30-10.30
Disusun jam : 13.00
Tempat : Ruang Tunggu
Subjek penelitian : Guru Bu Susi

Judul: Memperbaiki Instrumen Wawancara Yang Diubah

Pagi menjelang siang yang terang saya seperti biasa ketika mau ke sekolah pasti selalu janjian dulu sama bu susi supaya ketika sampai disana bisa bertemu dengan beliau, guna saya ingin mengajukan sebuah wawancara mengenai instrumen wawancara (perbaikan), yang telah disahkan oleh bapak pembimbing skripsi saya. Kapan MAN 2 Semarang berdiri?

Penulis : bertanya mengenai gambaran sekolah (karena adanya pembaruan kepengurusan dan kepala sekolah)

Bu Susi : masalah gambaran sekolah langsung saja masnya minta ke staf TU.

Penulis : iya bu, (sebelum menuju ke staf TU saya menanyai mengenai instrumen yang berkaitan tentang Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak) Pedoman wawancara penelitian dengan guru pemampu mata pelajaran aqidah akhlak.

(Penulis bertanya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada bu susi dalam kegiatan belajar mengajar makul Aqidah Akhlak.)

Mengenai perencanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Semarang.

Penulis: Apa yang ibu siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak?

Bu Susi : RPP dan Silabus (sebelumnya bu susi sudah menjelaskan mengenai rpp dan silabus saat pertemuan yang dulu)

Penulis : Kapan perencanaan pembelajaran aqidah akhlak di laksanakan?

Bu Susi : perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan setiap RPP di buat itu, untuk satu pertemuan pembelajaran.

Penulis : Apa saja metode-metode yang pernah di terapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Semarang?

Bu Susi : metode ceramah, qishos, tanya-jawab dan metode yang lain lebih lengkapnya nanti lihat di RPP saja mas.

Penulis : Menurut ibu, apakah pembelajaran aqidah akhlak efektif untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam hal yang positif?

Bu Susi : sangat efektif.

Penulis : Apa alasannya?

Bu Susi : karena mata pelajaran Aqidah Akhlak berhubungan dengan keyakinan kepada Allah SWT dan akhlak dalam hal ini berhubungan dengan sholat sehingga bisa membentuk perilaku peserta didik berakhlakul karimah.

Penulis : Apakah dengan pembelajaran aqidah akhlak bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam hal beribadah?

Bu Susi : sangat mempengaruhi dalam hal beribadah.

Penulis : Apakah pembelajaran aqidah akhlak bisa meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengambil keputusan?

Bu Susi : bisa, karena ada materi yang berhubungan dengan tanggung jawab, dan masalah penerapannya bisa dilihat saat melakukan pelaksanaan KBM berlangsung, seperti: tanggung jawab menyelesaikan tugas, berani mengajukan pertanyaan dan menjawab.

Penulis : Apakah pembelajaran aqidah akhlak bisa di terapkan pada kurikulum 2013?

Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X

Penulis : Bagaimana anda mengawali proses pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Semarang?

Bu Susi : diawali dengan membaca basmalah, dan mengucapkan salam, dan menggunakan metode 5s.

Penulis : Bagaimana teknik yang di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Semarang?

Bu susi : selalu menenangkan peserta didik terlebih dahulu sebelum memulai KBM, dan masalah metode sudah disiapkan didalam RPP.

Penulis : Apakah guru menyusun jadwal mengenai waktu, batas waktu metode tersebut?

Bu Susi : iya, itu pasti sesuai dengan metode yang digunakan yang cocok pada materi yang akan disampaikan.

Penulis : Apakah fasilitas yang di sediakan guru mengenai pembelajaran yang akan di sampaikan ?

Bu Susi : Lks, papan tulis, spidol dll.

Penulis : Apakah dalam mengawali pelaksanaan ibu menanyai materi yang sudah di sampaikan?

Bu Susi : iya.

Penulis : Apakah jika ada anak peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan di beri point-point tertentu untuk penilaian dalam tugas harian?

Bu Susi : Ada (point sesuai dengan kapasitas soal)

Penulis : Apakah metode yang di gunakan selalu berhasil dalam penyampaian materi pembelajaran aqidah akhlak?

Bu Susi : Ada, contoh terdapat pada metode ceramah

Penulis : Apakah ada solusi jika dalam metode yang di lakukan dalam pembelajaran aqidah akhlak belum seluruh peserta didik menguasainya?

Bu Susi : solusinya memberi tugas tersendiri.

Penulis : Apa sarana/media yang di manfaatkan selama proses pembelajaran aqidah akhlak kelas X DI MAN 2 Semarang?

Bu Susi : Lks, papan tulis, spidol, kartu-kartu dkk

Penulis : Apakah ada kendala/kesulitan di dalam pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 2 Semarang?

Bu Susi : Ada

Penulis : Apa saja kendalanya dan kesulitannya?

Bu Susi : kendalanya jika peserta didik yang bermasalah, beserta didik yang suka membolos, masuk ke BP. Tapi ada solusi dengan menggunakan metode pendekatan antara guru dan murid (dari hati ke hati).

Penulis : Bagaimana kelebihan adanya pembelajaran aqidah akhlak bagi peserta didik?

Bu Susi : adanya pembelajaran aqidah akhlak itu diwajibkan, karena dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak bisa mempengaruhi dalam hal bertindak dan mempengaruhi dalam hal berakhlak yang baik.

Penulis : Bagaimana kelemahan adanya pembelajaran aqidah akhlak bagi peserta didik?

Bu Susi : Ada kelemahannya, mendidik akhlak pada peserta didik yang bermasalah belum keseluruhan tercapai, tetapi guru selalu ada upaya pendekatan.

Mengenai Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di Man 2 Semarang

Penulis : Apakah model evaluasi bu guru gunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifannya Pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas X Di MAN 2 Semarang?

Bu Susi : Menggunakan tes lisan dan tes tertulis dan point-point dari kegiatan saat KBM.

Penulis : Apa saja yang di perlukan dalam evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X Di MAN 2 Semarang?

Bu Susi : pembuatan soal, soal-soal Lks, hafalan-hafalan , Tanya jawab dll.

Penulis : Berapa kali anda melakukan evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X Di MAN 2 Semarang?

Bu Susi : setiap selesai menyampaikan materi
Penulis : Apa kelebihan dari Pembelajaran Aqidah Akhlak?

Bu Susi : adanya pembelajaran aqidah akhlak itu diwajibkan, karena dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak bisa mempengaruhi dalam hal bertindak dan mempengaruhi dalam hal berakhlak yang baik.

Penulis : Apakah kekurangan dari Pembelajaran Aqidah Akhlak?

Bu Susi : Ada kekurangannya, mendidik akhlak pada peserta didik yang bermasalah belum keseluruhan tercapai, tetapi guru selalu ada upaya pendekatan.

Bagaimana cara ibu menangani solusi dari kekurangan dari Pembelajaran Aqidah Akhlak?

Bu Susi : selalu melakukan pendekatan antara guru dan peserta didik (dari hati ke hati).



Dokumentasi diambil oleh peneliti yang menyuruh teman ppl pada hari Jum'at 3 Agustus 2018 jam 08.30 di ruang tunggu (MAN 2 Semarang).

CATATAN LAPANGAN : NO. 8

Keterangan : Meminta Surat Keterangan Kepada Bu Susi, TU
Waktu : Senin, 6 Agustus 2018, Jam 09.30-10.30
Disusun jam : 13.00
Tempat : Ruang Tunggu
Subjek penelitian : Guru Bu Susi, Staf TU

Judul: Keberhasilan Yang banyak Pelajaran.

penulis berkunjung ke MAN 2 Semarang pada hari ini. Ini adalah hari terakhir ke sana. Cuaca sangat cerah. Penulis merasa cukup lega karena skripsi sudah hampir selesai. Pukul 09.15 WIB kesana. Sampai disana penulis langsung keruang TU dan sebelumnya bertemu bu Susi untuk memberi arahan.

Penulis : assalamu'alaikum wr.wb

Bu susi : waalaikum salam wr.wb

Penulis : “begini bu, alhamdulillah laporan, penelitian dan observasiku sudah selesai, tujuan saya mau minta surat keterangan penelitian.

Bu Susi : iya mas, langsung saja ke staf Tunya saja, nanti biar dibuatkan.

Penulis : iya bu, (saya berjalan meninggalkan bu susi dan menuju ke staf TU)

Penulis : mas sebelumnya saya minta maaf, begini mas, saya sudah bilang sama bu susi tadi untuk datang ke TU, bahwa saya sudah melakukan penelitian dengan bu susi disekolah ini, untuk itu hari ini saya minta surat keterangan dari sini.

Mas TU : “oh, gitu ya, saya buatkan, tapi sebelumnya mas nulis data seperti ini ya” (kertas contoh mengisi data)

Penulis : iya mas. Setelah beberapa menit sudah selesai dan di berikan ke staf TU.

Mas TU : mas ini saya buatkan besokan besok ya, soalnya bapak syaefudin lagi keluar (kepala sekolah baru)

Penulis : iya mas, terima kasih ya. Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanggapan Penulis:

Kunjungan hari ini sangat singkat saya ucapkan al-hamdulillah, walaupun surat belum jadi, tapi peneliat sudah selesai.

CATATAN LAPANGAN : NO. 9

Pengamatan/Wawancara : Mengambil Surat Keterangan Penelitian
Waktu : Kamis, 16 Agustus 2018, Jam 09.30-10.30
Tempat : Ruang TU
Subjek penelitian : Mas TU

Judul: Mengambil Surat Keterangan

penulis berkunjung ke MAN 2 Semarang pada hari ini. Ini adalah hari terakhir ke sana. Cuaca sangat cerah. Penulis merasa cukup lega karena skripsi sudah hampir selesai. Pukul 09.15 WIB kesana. Sampai disana penulis langsung keruang TU.

Penulis : assalamu'alaikum wr.wb

Mas TU : waalaikum salam wr.wb

Penulis : setelah mengucapkan salam, saya belum mengucapkan sesuatu, mas TU sudah tau apa tujuan saya kesana.

Mas TU : iya mas, bentar ya saya ambilkan kertasnya.

Penulis : iya mas, sebelumnya saya banyak mengucapkan terima kasih ya, dan saya minta dokumentasinya saat penyerahan.

Mas TU : iya mas, sek mas tak rapikan dulu bajuku.

Penulis : iya mas, sambil mempersiapkan kamera hp. Makasih mas

Penulis : assalamu'alaikum wr. Wb

Mas TU : waalaikum salam.”

Tanggapan Penulis:

Kunjungan hari ini sangat singkat saya ucapkan al-hamdulillah, atas segala karunia-Nya, dan segala rencana-Nya. Penelitian dan surat keterangan sudah selesai.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah : MAN 2 SEMARANG

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/semester : X / Gasal

Materi Pokok : 3.2 Menganalisis konsep tauhid dalam Islam

Alokasi Waktu : 2 X 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan sikap dan perilaku meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari
2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan toleran dalam kehidupan sehari hari

<p>3.2. Menganalisis konsep tauhid dalam Islam</p>	<p><i>Pertemuan ke 1</i></p> <p>3.2.1 Mendiskripsikan pengertian tauhid 3.2.2 Mengidentifikasi nama nama lain dari ilmu tauhid 3.2.3 Mengidentifikasi ruang lingkup tauhid 3.2.4 Mengidentifikasi macam macam tauhid</p> <p><i>Pertemuan ke 2</i></p> <p>3.2.5 Menjelaskan kalimat tauhid 3.2.6 Menelaah hikmah / dampak positif orang bertauhid 3.2.7 mengidentifikasi dan mengamati bahaya orang tidak bertauhid</p>
<p>4.2. Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam</p>	<p><i>Pertemuan pertama :</i></p> <p>4.2.1 Mempresentasikan hasil diskusi dan telaah tentang pengertian tauhid 4.2.2 Mempresentasikan hasil diskusi dan telaah tentang nama nama lain dari ilmu tauhid 4.2.3 Menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang rung lingkup dari tauhid 4.2.4 Menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang macam macam tauhid</p> <p><i>Pertemuan kedua :</i></p> <p>4.2.5 Melafalkan kalimat Tauhid 4.2.6 Menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah dan manfaat bagi orang bertauhid 4.2.7 Menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang bahaya bagi orang yang tidak bertauhid</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Melalui pengamatan peserta didik mampu mengetahui hakekat manusia sebagai makhluk beragama (ber-Tuhan)
2. Melalui pengamatan peserta didik mampu mengetahui pentingnya bertauhid dengan benar.

3. Melalui studi literatur peserta didik mampu mendiskripsikan pengertian tauhid.
4. Melalui diskusi peserta didik mampu mengidentifikasi nama-nama lain, ruang lingkup dan macam-macam tauhid.
5. Melalui studi literatur peserta didik mampu mengidentifikasi dalil / argument tentang tauhid.
6. Melalui studi literatur peserta didik mampu membaca dengan tartil dalil-dalil naqli tentang tauhid.

Pertemuan Kedua :

4. Melalui membaca dan Tanya jawab peserta didik dapat Menyebutkan Macam-macam *Tauhid*
5. Melalui membaca peserta didik dapat Melafalkan dan Memahami Makna Kalimat *Tauhid*
6. Melalui pengamatan peserta didik dapat Menyebutkan hikmah dan manfaat bertauhid
7. Melalui pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi bahaya tidak bertauhid

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pengertian Tauhid

Menurut bahasa kata tauhid berasal dari bahasa Arab *tawhid* bentuk masdar (infinitif) dari kata *wahhada*, yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah* (keyakinan atas keesaan Allah). Sedangkan pengertian secara istilah tauhid ialah meyakini bahwa Allah SWT itu Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Kesaksian ini dirumuskan dalam kalimat syahadat. *Laa ilaha illa Allah* (tidak ada Tuhan selain Allah).

Tauhid artinya mengesakan Allah. Esa berarti tidak berbilang. Allah tidak boleh dihitung dengan satu, dua atau seterusnya, karena kepada-Nya tidak layak dikaitkan dengan bilangan. Beberapa ayat al-Quran telah dengan jelas mengatakan keesaan Allah. Di antaranya surat al-Ikhlâs ayat 1-4.

2. Nama-Nama Ilmu Tauhid

Ilmu tauhid memiliki beberapa sebutan lain seperti berikut:

a. Ilmu Ushuluddin

Kata ushuluddin terdiri dari dua kata yaitu *ushul* yang berarti pokok atau pangkal dan *din* yang berarti agama. Jadi ilmu ushuluddin adalah ilmu tentang pokok-pokok agama. Ilmu tauhid sering disebut juga dengan ilmu ushuluddin (pokok-pokok atau dasar-dasar agama) karena ilmu itu menguraikan pokok-pokok atau dasar-dasar agama.

b. Ilmu Aqaid

Ilmu tauhid sering juga disebut ilmu aqaid (keyakinan), karena ilmu tersebut membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan keyakinan yang harus terpatri di dalam hati secara kuat

c. Ilmu kalam

Kata *kalam* berarti perkataan atau kata-kata yang tersusun yang menunjukkan suatu maksud pengertian. Kemudian dipakai untuk menunjukkan salah satu sifat Allah yaitu berkata-kata. Jadi ilmu kalam adalah ilmu tentang kalam Allah.

d. Ilmu ilahiah

Ilmu tauhid juga dikenal dengan sebutan ilmu ilahiah, karena yang menjadi obyek utama ilmu ini pada dasarnya adalah masalah ketuhanan. Ilmu tauhid juga kadang disebut dengan teologi Islam.

3. Ruang lingkup tauhid

Pokok-pokok pembahasan yang menjadi ruang lingkup ilmu tauhid meliputi tiga hal sebagai berikut:

1. *Ma'rifat al-mabda'* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang pencipta alam Allah SWT. Hal ini sering diartikan dengan wujud yang sempurna, wujud mutlak atau *wajibul wujud*.
2. *Ma'rifat al-watsiqah* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang para utusan Allah SWT yang menjadi utusan dan perantara Allah SWT dengan umat manusia untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Nya, tentang kitab-kitab Allah yang dibawa oleh para utusan-Nya dan tentang para malaikat-Nya.

3. *Ma'rifat al-ma'ad* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya kehidupan abadi setelah mati di alam akhirat dengan segala hal ihwal yang ada di dalamnya.

4. Macam-macam tauhid

Berdasarkan jenis dan sifat keyakinan tauhid, para ulama membagi ilmu tauhid dalam empat bagian; yaitu:

1. Tauhid yang berhubungan dengan ketuhanan yaitu mempercayai bahwa hanya kepada Allah-lah kita harus bertuhan, beribadah, memohon pertolongan, tunduk, patuh dan merendah serta tidak kepada yang lain. Tauhid ini mengandung makna bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dalam konteks ini semua amal ibadah harus disandarkan kepada-Nya. Orang yang mengerjakan ibadah karena selain Allah adalah sia-sia.

Dialah yang hidup kekal, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia; Maka sembahlah Dia dengan memurnikan ibadat kepada-Nya. segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. (QS. Al Mukmin/40 ayat 65)

2. Tauhid yang berhubungan dengan sifat Allah yang Maha Memelihara yaitu mempercayai bahwa Allah SWT adalah satu-satunya pencipta, pemelihara, penguasa dan pengatur alam semesta ini. Tauhid ini juga mengandung pengertian keyakinan atas keesaan Allah dalam penciptaan alam. Allah adalah al Khalik. Hanya Allah Pencipta dan Penguasa alam semesta.

Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik. (QS.al Mukminun/23 ayat 14)

3. Tauhid yang berhubungan dengan kesempurnaan sifat Allah yaitu mempercayai hanya Allah SWT yang memiliki segala sifat kesempurnaan dan terlepas dari sifat tercela atau dari segala kekurangan.

Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, Padahal Allah-lah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka

membohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan. Maha suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan. (QS. Al An'am/6 ayat 100)

4. Tauhid yang berhubungan dengan kekuasaan Allah yaitu mempercayai bahwa Allah sebagai satu-satunya Zat yang menguasai alam semesta, tidak ada lagi zat lain yang turut serta dalam kekuasaan-Nya. Tidak ada sekutu atas kekuasaan Allah di jagat raya ini. Allah adalah al Malik, Maha Raja di atas raja-raja yang ada di dunia.

Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Ali Imran/3 ayat 26)

Pertemuan kedua

5. Memahami Makna Kalimat Tauhid

Al-ilah adalah Zat yang harus dipertuhankan dengan sepenuh hati bahwa Dia penuh cinta (*mahabbah*), ampunan (*inabah*) kemuliaan (*ikram*), kebesaran (*adzim*). *Laa ilaaha Illallah* merupakan ucapan yang sangat benar dan penuh kejujuran. Orang yang mengucapkan kalimat *Laa ilaaha illallah* tanpa memahami dan mengamalkan isinya maka kesaksiannya itu akan sia-sia dan tidak memberi manfaat kepadanya.

Masih banyak ummat Islam yang belum memahami makna syahadat. Oleh karena itu mereka masih bersedia mempercayai tuhan selain Allah. Mereka tidak menyadari bahwa perbuatan mengkeramatkan kuburan, senjata seperti keris, batu-batuan jin adalah perbuatan sesat.

Secara garis besar kalimat *Laa ilaaha illallah* mempunyai beberapa pengertian:

- a. artinya hanya Allah yang berhak dan pantas untuk disembah
- b.maksudnya hukum yang mutlak bersumber dariNya.

- c.artinya Tidak ada penguasa mutlak kecuali Allah, Dialah Rabb semesta alam, penguasa dan pengatur
- d.artinya tidak ada pencipta di dunia ini kecuali Dia
- e. artinya tidak ada yang bisa memberi rizki selain Allah
- f.artinya tidak ada ilah yang dapat menghidupkan dan mematikan kecuali Dia
- g.artinya tidak ada yang bisa mendatangkan manfaat dan Madharrat selain Dia yang maha kuasa.
- h.artinya tidak ada daya dan kekuatan selain kekuasaan Allah
- i.artinya tidak ada tempat berserah diri kecuali kepada Allah
- j.artinya tidak ada yang bisa mengabulkan do'a kecuali Allah
- k.artinya tidak ada agama selain agama Allah
- l.artinya hanya kepada Allah saja kita takut (khawatir akan adzab-Nya)
- m.artinya Allah sajalah yang menjadi pusat kerinduan.

6. Hikmah dan Manfaat Bertauhid

Orang yang bertauhid akan memiliki hikmah yang besar, antara lain:

1. Tauhid yang kuat akan menumbuhkan sikap kesungguhan, pengharapan dan optimisme di dalam hidup ini. Sebab orang yang bertauhid meyakini bahwa kehidupan dunia adalah ladang akhirat.
2. Orang yang bertauhid jika suatu saat dikaruniai harta, maka ia akan menggunakan hartanya itu di jalan Allah. Sebab ia yakin bahwa harta dan segala yang ada adalah milik Allah.
3. Dengan bertauhid akan mendidik akal manusia supaya berpandangan luas dan mau mengadakan penelitian tentang alam. Al-Quran telah memerintahkan kepada kita supaya memperhatikan penciptaan langit, bumi, dan segala isinya.

4. Orang yang bertauhid akan merendahkan diri dan tidak tertipu oleh hawa nafsu yang ada pada dirinya. Misalnya, jika ia akan tertipu hawa nafsu, maka dia segera mengingat bahwa Allah Maha Kaya dan Dia-lah yang memberinya harta, sehingga dia kembali bersikap pemurah, mengeluarkan harta, berkorban dan mencintai orang lain.
5. Dengan mentauhidkan Allah, kita akan menjauhkan dirinya dari angan-angan yang kosong. Semua amal perbuatan manusia akan dihisab dan dibalas oleh Allah SWT.
6. Dengan bertauhid yang benar, kita akan diliputi ketenangan dan pengharapan. Ia akan merasa tenang setelah mengetahui bahwa Allah dekat, mengabulkan permohonannya, menerima tobat orang-orang yang bertobat, dan menolong orang-orang teraniaya. Sesungguhnya rahmat Allah meliputi segala sesuatu.
7. Orang yang menjaga tauhid-nya akan menjamin seseorang akan masuk surga, tempat yang penuh dengan kenikmatan

7. Dampak Negatif Orang Tidak Bertauhid

Keimanan yang kuat akan memberikan hikmah dan manfaat yang besar. Sebaliknya, sikap tidak bertauhid akan mendatangkan hal-hal negatif, diantaranya:

1. Orang yang tidak bertauhid tidak akan mempunyai rasa optimisme dan pengharapan dalam hidup, karena tidak ada dalam benaknya keyakinan akan adanya kehidupan setelah mati. Orang seperti ini akan merasa bahwa tidak ada yang perlu dipertanggungjawabkan terhadap apa saja yang dilakukan selama hidup di dunia. Kematian adalah akhir dari kehidupan.
2. Orang yang tidak bertauhid akan berpandangan sempit. Tidak ada dorongan di dalam hatinya untuk melakukan penelitian dan renungan tentang rahasia di balik kekuasaan Allah SWT. Karena ia tidak percaya terhadap Allah SWT. Penghidupannya akan menjadi sempit, seperti firman Allah SWT dalam al-Quran surat Thaha ayat 124:

Artinya:

Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta".

3. Orang yang tidak bertauhid akan mudah tertipu oleh hal-hal yang sifatnya keduniawian. Prinsip hidup orang seperti ini yang penting senang, tidak peduli apakah hal itu benar atau salah.
4. Orang yang tidak bertauhid akan tertutup hatinya. Jiwanya mengalami disfungsi. Pesan-pesan Allah tidak akan mampu tertangkap meskipun Allah begitu dekat. Ibaratnya pesawat televisi yang sedang rusak atau disfungsi, bagaimanapun dekatnya dengan pusat transmisi tetap saja tidak bisa menerima sinyal-sinyal gambar atau suara. Allah SWT berfirman dalam al-Quran surat al-Baqarah/2 ayat 7:

Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka dan penglihatan mereka ditutup dan bagi mereka siksa yang Amat berat.

5. Orang yang tidak bertauhid akan selalu diliputi dengan kegelisahan dan kegersangan jiwa. Meskipun tampaknya senang, itu hanyalah tipuan setan dan sifatnya hanyalah sementara. Allah SWT berfirman dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 126:

Artinya:

"Dan kepada orang yang kafirpun aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan Itulah seburuk-buruk tempat kembali".

6. Orang yang tidak bertauhid akan masuk neraka, karena ia akan terjebak pada praktik kemusyrikan dan kemusyrikan adalah dosa yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT.

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, Maka Sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya. (QS. An Nisa' /4 ayat 116)

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran :
Pertemuan pertama : (Model pembelajaran penemuan)
Discovery learning
Pertemuan kedua : (Model pembelajaran penemuan) *Discovery learning*
3. Metode : Tanya jawab terbimbing, diskusi dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran : Buku pegangan guru / Modul
Gambar / tayangan video
2. Alat pembelajaran : LCD Projector, Laptop
3. Sumber Belajar :
 - ✚ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemahnya, Edisi tahun 2002
 - ✚ Toto Edi Darma, 2008, Pendidikan Agama Islam "Akidah Akhlak", Semarang : PT. Thoha Putra
 - ✚ Roli Abdurrahman – M. Khamzah, 2007, Menjaga Akidah dan Akhlak, Solo:PT. Tiga Serangkai.
 - ✚ Harjan Suhada – Abu Ahmadi, 2009, Akidah Akhlak, Jakarta : PT. Bumi Aksara

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka dan membaca doa</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>c. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang tauhid, misalnya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Apakah yang kalian ketahui tentang tauhid dan ilmu tauhid ?- Mengapa kita harus meyakini bahwa Tuhan itu satu ?- Anak-anak coba bayangkan, bagaimana seumpama penguasa itu lebih dari satu ?- Bagaimana cara membuktikan menurut logika bahwa Tuhan itu Esa? <p>d. Guru menyampaikan materi pokok :” hari ini kita akan belajar tentang konsep tauhid dalam Islam.</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, disesuaikan dengan cakupan materi pada pertemuan pertama.• Tiap kelompok diberi bagian materi yang berbeda• Tiap orang dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengamati tayangan gambar / video tentang tauhid dalam Islam. Contoh Film tentang penciptaan alam semesta beserta isinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian tauhid dalam Islam- Peserta didik mengajukan pertanyaan dalil	70 menit

	<p>nakli tentang tauhid.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang nama nama lain ilmu tauhid. - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang ruang lingkup tauhid. - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang macam macam tauhid. <p><i>Eksplorasi / Eksperimen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku ajar tentang tauhid dalam Islam. - Diskusi tentang pengertian tauhid. - Diskusi tentang dalil nakli yang membahas masalah tauhid. - Diskusi tentang nama nama lain ilmu tauhid - Diskusi tentang ruang lingkup tauhid - Diskusi tentang macam macam tauhid <p><i>Mengasosiasi (menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah dalil naqli (al quran dan hadits) tentang tauhid dalam Islam - Menyimpulkan tentang pengertian, ruang lingkup dan macam macam tauhid. - Menyimpulkan tentang nama nama lain dari ilmu tauhid <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing masing kelompok mendemonstrasikan bacaan tartil dalil naqli tentang tauhid dalam Islam - Masing masing kelompok menyajikan hasil diskusinya - Menanggapi hasil presentasi / diskusi dari masing masing kelompok oleh kelompok lain. - Semua peserta didik menyimpulkan dan membuat resume tentang hasil diskusi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menguatkan dan melengkapi hasil presentasi serta memberikan reward kepada kelompok b. Guru memberi evaluasi c. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya d. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

Pertemuan ke Dua:

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka dan membaca doa</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>c. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan pada pertemuan pertama untuk menghubungkan dengan materi berikutnya.</p> <p>d. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik , misalnya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa makna dari kalimat tauhid ? - Sebutkan apa saja hikmah / dampak positif dari orang yang hidupnya bertauhid ? - Sebutkan apa saja dampak negatif/ akibat buruk bagi kehidupan orang yang tidak bertauhid. Baik didunia maupun diakhirat ? <p>a. Guru menyampaikan materi pokok :” hari ini kita akan belajar tentang tauhid dalam Islam.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, disesuaikan dengan cakupan materi pada pertemuan pertama. • Tiap kelompok diberi bagian materi yang berbeda • Tiap orang dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan gambar / video tentang kisah orang bertauhid dan akibat dari orang yang tidak bertauhid. <p><i>Menanya</i></p>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang makna kalimat tauhid. - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang dampak positif dari bertauhid. - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang dampak negative bagi orang yang tidak bertauhid. <p><i>Eksplorasi / Eksperimen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku ajar tentang makna tauhid dalam Islam. - Diskusi tentang makna kalimat tauhid. - Diskusi tentang manfaat bertauhid dan akibat dari tidak bertauhid. <p><i>Mengasosiasi (menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan tentang makna tauhid dalam Islam - Mengidentifikasi tentang dampak positif dari bertauhid. - Mengidentifikasi tentang akibat dari tidak bertauhid. <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <p>Masing masing kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil diskusi - Menanggapi hasil presentasi / diskusi dari masing masing kelompok oleh kelompok lain. - Semua peserta didik menyimpulkan dan membuat resume tentang hasil diskusi. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menguatkan dan melengkapi hasil presentasi serta memberikan reward kepada kelompok b. Guru memberi evaluasi c. Guru memberikan penjelasan tentang materi pada pertemuan berikutnya d. Guru menyampaikan salam penutup 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

H. Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : Anas Urbaningrum
Kelas : X/1
Tanggal Pengamatan : 2 – 15 Juli 2014
Sikap yang dinilai : Sikap bertauhid kepada Allah SWT.

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				√
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan			√	
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi			√	
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan			√	
5	Patuh menjalankan perintah shalat		√		
Jumlah Skor		15			

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 15, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

No	Nama	Perilaku yang diamati pada pembelajaran						
		Menghargai orang lain	Disiplin	Aktif melakukan kegiatan	Bekerja sama dalam diskusi	Komunikasi	Menanggapi pendapat siswa lain	Mengajukan gagasan/ide baru
1								
2								
3								
4								
5								

b. Penilaian Pengetahuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, di depan jawaban yang paling benar !

1. Menurut bahasa kata tauhid berasal dari bahasa Arab *tawhid* bentuk masdar (infinitif) dari kata *wahhada*, yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah*. Maknanya adalah...
 - a. keyakinan atas keesaan Allah
 - b. kemurnian atas keesaan Allah
 - c. ke-Maha Esaan Allah
 - d. Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa
 - e. Tidak ada Tuhan selain Allah
2. Orang yang bertauhid disebut...
 - a. Mukmin
 - b. Muslim

- c. *Musyrik*
 - d. *Muwahhid*
 - e. *Munafiq*
3. Ilmu tauhid juga disebut dengan ilmu ushuluddin, yang artinya...
- a. Ilmu yang membahas tentang kepercayaan kepada yang ghaib
 - b. Ilmu yang membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan keyakinan
 - c. Ilmu yang obyek utamanya adalah masalah ketuhanan
 - d. ilmu tentang pokok-pokok agama.
 - e. Ilmu tentang ketuhanan
4. Ilmu tauhid dinamakan juga dengan ilmu kalam karena salah satu alasan seperti berikut ini...
- a. Ilmu kalam itu sama dengan filsafat Barat
 - b. Karena cara pembuktian kepercayaan dalam agama menyerupai logika dalam filsafat
 - c. Karena cara pembuktian keyakinan menyerupai agama lain
 - d. Karena dalil-dalil yang digunakan adalah dalil naqli
 - e. Karena ilmu membahas masalah-masalah ketuhanan
5. Dengan tauhid yang kuat akan menumbuhkan sikap kesungguhan, pengharapan dan optimisme di dalam hidup ini. Hal ini disebabkan karena...
- a. Orang yang bertauhid kecintaannya kepada dunia tidak akan mengganggu kecintaannya kepada Allah
 - b. Orang yang bertauhid meyakini bahwa kehidupan dunia adalah ladang akhirat.
 - c. Sebab kecintaannya kepada sesama makhluk akan mengantarkannya kepada kedekatan kepada Allah

- d. Sebab keyakinannya kepada Allah SWT tidak akan membawa perubahan apapun dalam hidupnya
- e. Allah tidak peduli apakah orang itu sungguh-sungguh atau tidak.

II. Uraian

Contoh Instrumen Esai
1. Apa yang dimaksud dengan ilmu tauhid secara istilah? 2. Sebutkan nama –nama lain ilmu tauhid ! 3. Tunjukkan perilaku orang yang bertauhid 4. Jelaskan salah satu makna dari kalimat La Ilaaha Illallah 5. Mengapa ilmu tauhid disebut dengan ilmu ilahiah? Jelaskan !

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. A 2.D 3.D 4.B 5.B

No	Kunci Jawaban Soal Esai	Skore
1.	pengertian tauhid secara istilah ialah meyakini bahwa Allah SWT itu Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya.	10
2.	Nama-nama lain ilmu tauhid adalah Ilmu ushuludin, Ilmu aqaid, ilmu kalam dan ilmu ilahiah	10
3.	Orang berperilaku tauhid adalah orang yang mengucapkan dua kalimah syahadat, orang yang beribadah dan berakhlakul karimah	10
4.	Makna dari kalimat La Ilaaha Illallah adalah Tidak ada Tuhan selain Allah.	10
5.	Ilmu Tauhid disebut dengan ilmu Ilahiah karena membahas tentang Ketuhanan.	10
Jumlah skor maksimal		50

Keterangan :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan melafalkan dua kalimat syahadat beserta pemahamannya

Nama peserta didik : M. Nazarrudin

Kelas : X/ 1

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kompetensi :4. Melafalkan dua kalimat syahadah beserta pemahamannya

Indikator : 4.1 Melafalkan dua kalimat syahadat beserta pemahamannya

No	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak baik
1.	Kelancaran bacaan	√	
2.	Ketepatan tajwid		√
3.	Ketepatan Pengucapan Makhraj		√
4.	Memahami maksud dua kalimat syahadah	√	
5.	Penghayatan terhadap bacaan	√	
Skor yang dicapai		8	
Skor maksimum		10	

Keterangan

Baik mendapat skor 2

Tidak baik mendapat skor 1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor tertinggi 2 x 5 pertanyaan = 10, maka skor akhir :

$$\frac{8}{10} \times 100 = 80$$

DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Syaifudin Zuhri

Tempat, Tgl Lahir : Semarang

Nomor Pokok : 31501402077

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Jl. widoro III sambung harjo RT 02
RW 02

No. telp / HP : 089612486957

Dosen Pembimbing : _____

Judul Skripsi : Implementasi pembelajaran
Aqidah Akhlak kelas X
di MAN 2 Semarang

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
1.	Senin, 4 Desember 2017	Perbaiki Proposal	
2.	Kamis, 7 Desember 2017	Perbaiki instrument.	
3.	Senin 20 Agustus 2018	ke Copongan pengantar Bab 1 dan II Cari data & judul.	
4.	Rabu, 23 Agustus 2018	Revisi bab 1-2	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
	Senin, 28 Agustus 2018	Revisi bab 3-5.	
	Senin 10, September 2018	Sapujian	

Daftar Riwayat Hidup

Nama : M. Syaifudin Zuhri
Nim : 31501402077
TTL : Semarang, 16, Juni 1995
Alamat Asal : Jl. Widoro 3 Sembung Harjo Genuk Semarang
Rt 02 / Rw 02 kec. Genuk Kab. Semarang
Alamat Sekarang : Jl. KH. Abdur Rosyid Bugen Tlogosari Wetan
Pedurungan Semarang 50196 Jawa
Tengah
No Hp / WA : 089612486957
Pendidikan Formal :

1. Tk Budi Mulia Kec. Genuk Kab. Semarang
2. SD Negeri 01 / 02 Kec. Genuk Kab. Semarang
3. Mts Al – Wathoniyyah Kec. Genuk Kab. Semarang
4. MA. Al – Wathoniyyah Kec. Genuk Kab. Semarang
5. UNISSULA FAI TARBIYAH SEMARANG

Pendidikan Non Formal:

1. TPQ Nurul Huda Semarang Kec. Genuk Kab. Semarang
2. Pondok Pesantren Al – Itqon Bugen Tlogosari Wetan
Pedurungan Semarang

Semarang, 10, September 2018

(M. Syaifudin Zuhri)